

KAMUS BAHASA BANJAR

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT, berkat rahmat dan karunianya telah memberikan kepada kami kesehatan lahir dan bathin sehingga dapat menyusun berbagai macam kata Bahasa Banjar beserta artinya, yang kami rangkum dalam sebuah ebook (buku elektronik) yaitu ebook kamus Bahasa Banjar.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para nara sumber yang telah memberikan masukkan kepada kami sehingga terciptanya buku ini.

Buku ini kami sebarluaskan agar dapat mengenal lebih dekat dan mendalam tentang Bahasa Banjar.

Buku ini dapat di unduh (download), digandakan, dicetak, dialihmediakan dan difotocopi secara gratis oleh masyarakat, namun untuk penggandaan dengan tujuan komersial, kami melarang keras dan tidak mengizinkan untuk merubah teks asli buku ini dengan alasan apapun.

Bagi Anda yang ingin menyebarkan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Buku ini dapat di download dari situs aslinya yaitu :

<http://www.urangbanua.com/bahasa-banjar.htm>

Kami menyadari bahwa ebook ini jauh dari kesempurnaan dan harus ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu kami berusaha untuk menyempurnakannya kembali dan berharap kepada masyarakat memberikan saran dan kritik agar kami bisa menyempurnakan buku ini.

Banjarmasin, 2009

Pendahuluan

Bahasa menjadi ciri identitas suatu bangsa/suku bangsa. Melalui bahasa/dialek kita dapat mengetahui kelompok masyarakat, bahkan kita dapat pula mengetahui perilaku dan kepribadian masyarakat penuturnya. Bahasa Banjar bahasa yang sangat luas digunakan mencakup Kalimantan Selatan, Tengah, Timur, komunitas (bubuhan) Banjar di Pulau Jawa, NTB, Sumatera, dan Malaysia. Namun tidak semua bahasa Banjar digunakan terutama di daerah permukiman transmigran yang terkenal seperti di kabupaten Barito Kuala, Banjar, Tapin, Tabalong, Tanah Laut, Tanah Bumbu.

Bahasa Banjar yang dituturkan di Kota Banjarmasin yang penduduknya lebih heterogen berbeda dengan di Hulu Sungai (Kabupaten Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Balangan, Tabalong) yang penduduknya agak homogen. Perbedaannya pada umumnya terletak pada intonasi, tekanan, tinggi-rendah suara, dan sebagian kosakata. Di Banjarmasin sendiri intonasi atau lagu bahasa terbagi tiga karakter. Pertama, bahasa Banjar di kecamatan Banjarmasin Utara, di daerah pinggiran Sungai Barito tepatnya sepanjang perkampungan Alalak penduduk asli di sana menuturkan kata, frasa, dan kalimat lebih cepat, keras dan tinggi. Sementara di kecamatan Banjarmasin Timur terutama di kelurahan Seberang Mesjid dan sekitarnya, Sungai Jingah dan seputarnya, sebagian Kampung Melayu Darat, warga masyarakat asli di sana pada umumnya bertutur agak cepat, mengalun, dan tinggi. Sedangkan para remaja di perkotaan, pada umumnya di Banjarmasin Tengah berbahasa Banjar bercampur dengan bahasa Indonesia dengan gaya penuturannya tidak seperti daerah pinggiran.

Daftar Isi

kata sambutan	i
pendahuluan	ii
daftar isi	iii

Abjad	Halaman
Abjad A	1
Abjad B	2
Abjad C	10
Abjad D	11
Abjad E	12
Abjad G	13
Abjad H	15
Abjad I	18
Abjad J	19
Abjad K	20
Abjad L	26
Abjad M	29
Abjad N	34
Abjad O	35
Abjad P	35
Abjad R	39
Abjad S	41
Abjad T	44
Abjad U	50
Abjad W	51
Abjad Z	53

A

abut – membuat kerja tidak tenang
acan – belacan
ading – adik
akuk - saya
aluh - nama gelaran bagi perempuan
alun – lemah lembut
ambin – teras rumah
ambung – lambung
ampah – arah / hala
ampal – masakan ayam / daging dipotong besar
ampar – hampar
ampih – berhenti, sembuh
ampik – tepuk tangan
ampun – empunya
amun / mun – jika / kalau
ancak – tempat barang/ duduk dibelakang sepeda
ancaman – akan dilakukan
ancap – cepat
anang - nama gelaran bagi laki-laki
andak – letak
andah – tumpangan, tempat sementara
andika – awak, panggilan hormat
andin – rambut kanak-kanak yang dibotakkan dan ditinggal sedikit didepan atau belakang
anggal – kerja yang tidak diselesaikan (baanggalan)
anggap – ambil hati
anggung (tanggung) – angkat, bawa
angkal – tidak dalam, tidak serius
angkung – tebas
angoi – binatang berubah warna
angsul – kembalian uang belanja
anjung – julang
antal – rasa tak puas
antui-antui – bergantung

anu – (di-anu)di buat (si-anu) – sidia
anum – muda
apik – cermat
arai – senang / seronok
arang – tanah yang tidak diusahakan
aruh – kenduri, upacara adat
arum – harum
asaan – malu-malu
asap – sampai hati
asuh – riba
atang – tempat memasak (dapur kayu)
atar / antar - kirim
atawa - atau
atoi – tok mudim
auhi – panggil, jerit
aur – sibuk bekerja, ganggu
awak – badan
awan / lawan / wan – dengan
awau – gema
awit – tahan lama
ayan – besen kecil dibuat dari logam (aluminium)
ayuha / ayuja – marilah / ya lah
ayunan – buaian

B

baaci / baasi – memulai kerja dengan bersungguh-sungguh
baadu – berlawan, beradu, selalu melaporkan
baaga – anak kecil sedang belajar berbicara
baal – lembap
baampik – bertepuk tangan
baandah – singgah/berpindah kesuatu ditempat (sementara)
banggalan – kerja yang tak disiapkan
baasa – memulai lagi / mengulang
baasaan – was-was, rasa malu

baastilah – memulai dengan rencana
baantui – berpegangan dengan tali
baayun – bergayut
babacaan – majelis ta'lim sedang berkumandang
babahup – berkongsi
babak – buka ikatan/jahitan
babanam - bakar
babat – ikat
babau – berbau
babaya – hampir
bacaca - sebutan belum seberapa betul
bacakut - berkelahi
bacalumut – berlepotan
bacara – sifat semula jadi
bacuring – kotor, tanda bergaris-garis
bacurit – bertanda sedikit seperti garisan
badadas – pergi dengan cepat, tergesa-gesa
badangkak – sedang jongkok
badapatan – bertemu
badarau – gotong-royong, dengan serentak
baelang - bertamu
bagadang – bergadang
bagamat – perlahan
bagana – diam / tempat tinggal
bagarigis – permukaan tak licin dan berbulu
bagarit – memburu
bawakar – dikawal (kada bawakar – tidak dikawal)
bagaya – bergurau
bagawi - bekerja
bagi - beri
bagibik – putaran yang bergetar
bagirap – bercahaya
bagulir – bergelinding
bagurai – berguris kerana luka atau dicakar
bahalolong – melolong
bahaman – gigi geraham

bahambur – bertabur, buat sampah, bersepah
bahandung – bersandar
bahanu – kadang-kadang
baharaan – mudah-mudahan
bahari – zaman dulu
bahaul – kenduri arwah
bahayatau - merayau
bahimat – bersungguh-sungguh
bahinak – bernafas
bahinip – berdiam diri, tidak mengeluarkan kata-kata
bahintabol – menari-nari kesukaan
bahira – buang air besar
bahiri – iri hati
bahual – bersusah payah, bertengkar
bahujung – untung
bahum – ikut suka hati
bahupan – berkongsi
bahira - buang air besar
baigal – menari-nari
baimbai / baumbai – bersama-sama
baindah – menolak tawaran, memberi alasan
baingkut - berpegang
bair – seret
baisi – mempunyai
baistilah – melakukan sesuatu dengan rencana
baisukan – pagi-pagi esok
baisur – memohon diri untuk pulang
bajalikat – melekit-lekit
bajarijihan – melilih, menitik-nitik
bajaruhutan – banyak benda bergantung
bajarut – terikat kuat
bajimusan – keadaan yang basah kuyup (kena hujan)
bajuju – membaca (kurang lancar)
bajungkuk – membungkuk
bajurut – berderet
bakajal – berdesak-desakan

bakajut – serta merta
bakakat – merangkak
bakalubun – tutup dengan kain
bakamih – kencing
bakarat – berkelahi
bakarik – habis licin
bakarimut – mulut komat-kamit
bakawak – berkeladak
bakicap – bunyi mengunyah
bakikipik – mengibas-ngibaskan tangan
bakikis – majlis becukur rambut dan menamakan anak yang baru lahir
bakipuh – rasa kepanasan
bakirik – rasa seram, takut
bakuciak / bakuriak – menjerit
bakumang - pantat yang ada bintik-bintik hitam
bakul - tas yang terbuat dari anyaman pohon purun
bakulim – berdalih, merahasiakan
bakumpul – bersama suami isteri
bakunyung – berenang
bakuridak – kotor, berkeladak
bakurinah – dengan sengaja
bakuya – mengadu, memberitahu
balalah – berjalan-jalan
balampas – tidur tanpa tilam, kelambu
balanak / bulanak – tanah lembik kerana hujan / berair
balancat – celah jari luka karena air
balapak – duduk dilantai / diatas tanah
balar – calar, bergaris merah di tubuh karena goresan
balarai – tanda / kesan gurisan
balarangan – bertunang
balimbai – dengan tangan kosong, berlenggang
baliwa – mengalah
balungan hayam – sejenis kue
bamamai – marah-marah
bamamang – bercakap seorang diri
bamandak – berhenti

banam – baker
bancir – waria
bangas – bau masam kerana terlalu lama terendam
bangat – sangat
bangkang – merekah
bangkat – reban ayam
bangking – tak menjadi (kue), terencat
bangkui - sejenis kera
bangsul – timbul
banih – padi
banjur – taut, alat mengail ikan
bantas – makan dengan lahap / kemaruk
bantat – muka sembam
bantir – bekas akibat kena pukul
banturan – tempat turun air pada atap
banua - negeri, asal tempat tinggal
banyai(an) – suka melambatkan (menangguhkan) kerja
banyu – air
bapadaan – kita sesama kita
bapadah – memberitahu
bapala – puas hati, melampau
bapalihan – tidak menyeluruh, berpilih-pilih
berpanderan - berborak, bersembang
bapangsar – merasa terlalu sakit
bapara – datang memining
bapiit – menyembunyikan / memencilkan diri
bapiluk – membelok
bapingkut - berpegang
bapira – cantik diluar busuk didalam (buah)
barabah – berbaring
barakat – buah tangan dibawa pulang
barambangan – perpisah suami-isteri tapi belum bercerai
barandak – banyak (orang)
baranga – lalat
barang – sembarangan, memerang
barantuk – bersusun

barataan – semuanya (orang)
barau – api yang membesar
baribisan – kotor berjijihan (air sentiasa menitik)
baribisan (hujan) – hujan tak berhenti-henti tapi tak lebat
barikit – bergetah, melekat, menempel
barintit – berderet
barinting – bersambung-sambung, bertangkai (bunga)
baririt – beratur panjang
barubusan – bocor yang banyak (atap / dinding)
barubutan – berebut-rebut / kelam kabut
barubus-barubus – berlari dalam semak samun
barujihan/ bajarijihan – berbuih
barukat – terbungkar akar, berkelahi, bercakaran
barumahan – bawah rumah
barungkau – bercakaran
basanga – goreng
basapih – mengibas-ngibas, mengelak
basaruan – menjemput / mengundang
basasaji – sedang bersedia
basilih – ganti pakaian
basiping – berselaput (berkeping-keping kecil)
basiraput – berserabut
basuduk - bertikam
basurah – bercakap
basusurung – sedang menghidangkan makanan
bat – kepunyaan, hak
batual / batabul – berpulau-pulau, tidak rata
batagar – berkarat
batah(an) – belajar susah nak dapat, dungu
batahar – bersepah
batahuan – mengenal antara satu sama lain
batakun – bertanya
batalimpuh – duduk bersimpuh
batampungas – membasuh muka
batandik – menari
batanisan – menjejih, berair (sedikit) seperti luka

batangkuok – berkokok
batata – menyusun
batatapas – sedang mencuci kain
batatukar – membeli belah
batawiran – kain (besar) bergantungan
batianan – mengandung
batil – sejenis kue, (bingka) pisang
bating – kue tak menjadi
batingas – berkelahi (kucing batingas!)
batis - kaki
batubal – tanda bercapuk / bertumpuk pada kain dsb
batuha – semakin tua
batumang – ubi yang ada bekas berulat
batumin – memasang kuda-kuda untuk memulakan kerja
batungak – menengadah keatas
batur – batu nesan
bararamang – mengada-ada
batuyuk – melambak, tertumpuk
bauku – anak kecil baru pandai ketawa
baulih – dapat sesuatu
bauling – berpaling, menggelengkan kepala
baungal – bergerak
baunggal – longgar
baupang – berpegang
bawarangan – berbesan
bayaan – sebaya
bayir – heret
bayut – orang yang lembab / lambat buat kerja
beluru – pedal ayam
bibis – sakit perut, gastrik
bibit – ambil
bida – beda
badawang – labi-labi
biding – bersegi (bagian luar), bingkai
bigi – biji
bikut – dipulaukan, boycott

bilak / mambilak - membuka lebar-lebar
bilang – melampau (bilang haja ah..)
bilar – bekas kena pukul (calar-balar)
bilung – keadaan senget dan bergulung
bilungka / balungka – timun
bincul – benjol
bingkawan – tulang kayu membuat atap
bingking – bergaya, bersolek
bingsul – keluar
bini – isteri
bisa – boleh, pandai
biskar – sepeda
bitau – bodoh
bitir – buah catur (castle)
biyal – tanda karena digigit nyamuk atau binatang
biyuku – penyu
bore - berbicara terus menerus, banyak omong
buat – masukkan
bubuhan – kaum keluarga, kalangan
bubungan – bumbung
bubus – bocor atau koyak yang besar, biasanya disebelah bawah
budas – tak berhasil, hilang begitu sahaja
buhir – dengki, iri hati, niat jahat
buhul – simpul pada tali
bujur – betul, benar
bukah – lari
bulanak / baalaanak – lumpur
bulang – surban
bular – mata cacat
bulik – balik, pulang
bumbunan – ubun-ubun
bungas – cantik, anggun
bungkam – terpaku/ terdiam
bungkas – terbuka ikatan kerana terlalu padat / penuh
bungul – bodoh
buntalan – bungkusan (kain)

buntus – koyak kecil / berlubang
buntut – bahagian hujung tanah / kebun
burinik – tanda-tanda, buih kecil
buris – buncit
bursiah – kalau-kalau terjadi perkara tak baik
buting – bilangan barang
buyut – cicit

C

cabur – terjun dalam air
cacak – pacak / cecak
cacap – cecah
cagar – agar, supaya
cagat – tegak
cakah – sombong
cakang – cabang
calap – rendam
caluk – seluk
calung – pucat
cancut – celana dalam
cangkal – gigih, giat
cangkir – cawan
cangul / cungal/ cungul – menampakkan muka
cantung – gaya rambut
caplok (mancaplok) – jatuh kedalam air
caram – banjir (sedikit), ditenggelami air
carubu – jorok
catuk – ketuk
cibuk – ceduk air
cileng – tenung dengan mata terbeliak kerana marah
cingkoi – tak berdaya
cinit (cinik) – berputar laju
cirat – ceret, teko
culup – celup

cungkal / cungkil – korek tanah dengan kayu / parang untuk mengambil sesuatu (ubi)
cuntan – curi
cuntang – koleh
curik – telinga bernanah
cuur – bertanya asal usul salasilah keluarga

D

dacing - timbangan
dadai – jemur, sidai
dadaian – ampaian, jemuran
dadang – dipanaskan berdekatan dengan api
damaran – lampu panjut yang dipasang pada malam likur
damia – begini
damintu – begitu
damit – kecil
dangkak – duduk jongkok, mencangkung
dangkung – bahagian depan betis (tulang kering)
dapa / depa - ukuran sepanjang dua belah tangan
dasau-dasau – menyimbah air dengan banyak
dauh – beduk, gendang besar
daur - heboh, kacau
dawa - dakwa, tuduh
diang – nama umum bagi perempuan, gelaran untuk anak perempuan
dimapa – bagaimana
dimpit – impit
dingsanak – adik beradik, saudara
dingur-dingur – keadaan serangga (seperti lalat) yang banyak berterbangan
dipalar – mengirit, menghemat
diparung – dipanggang
disasala – dicelah-celah
diulah – dibuat
dudi – kemudian
dudu-aruh – hari sebelum hari kenduri kawin
dugal – nakal
dumul – tumpul

E

edah -idah
egal – tari
eher – akhir
ehlas -ikhlas
ehnar – pimpinan
ehram – ikhram
ekat – ikat
ekong – orang, ekor
elah – pisah
elang – kunjung
embang – imbang
ember – ember
encer – encer,cair
endek – rendah,pendek
enggang – gerakan pantat kekiri kekanan disertai lenggang tangan
engkar – ingkar
engken – pelit
engkol – kunci pas
engsel – insil
enteng – ringan, mudah,spele
entos – beres, becus
epok – dompet
erak – (kerja) paksa
erkan – kalung rangkap
ermawar – mawar
es - es
eskan – teko
estel – stel, pasang
estenewa – istemewa

G

gabang – kain selimut
gibik – bergetar
gabin – biskuit
gabuk - serpihan bubuk kayu
gaduk – besar
gadur – tempayan kecil bermulut besar
gagahap – terbuka luas
gagatas – sejenis kue
gagau – mencari sesuatu yang tak nampak (tersembunyi) misalnya dalam air
gagai – mencari sesuatu boleh dilihat (tak tersembunyi) seperti dalam laci
gaguduh - kue yang terbuat dari pisang dicampur dengan tepung dan gula
gaha – makan banyak
gahai (jahai) – dibuka / dikeluarkan satu persatu
gahak – kuat makan, selera besar
gair – gayat, ngeri
galagah – sejenis serangga seperti kerengga tapi tidak menyengat
galah – halau
galapung – tepung
galat – potong
galianan – geli
galir – longgar
galiyur-galiyur (gagaliur)- mundur-mandir
galuh – nama umum bagi budak perempuan
gamat – perlahan
gamis – baju panjang dari arab
gamit – colek
gampir – berpasangan
gampiran – pasangan, pengikut
ganal – besar
gancang – kuat
gandah – ketuk dengan kuat (gandah lawang)
gandanglawa – sarang laba-laba
gangan – kuah
gani'i – tolong, Bantu

gantol – potong melintang dengan parang
ganyir – bau amis
ganyur – keldek / ubi tak mau empuk
gapit – apit, kepit
garancaian – bunyi benda-benda kecil (seperti manik) bergantung
garantangan – bunyi benda-benda logam (seperti tin) berlaga.
garih – siang ikan, dll
garing – sakit
garingitan – geram
garingsing – kawah
garitik – berdetik
garuhungan – terbuka luas
garutuk – bunyi perlahan
gasan – untuk
gatak – senggol
gawi – kerja
gawil – colek
gawir – tak kuat buat kerja
gayat – potong melintang (biasanya benda besar)
gayumut-gayumut – bergerak dengan perlahan
gayur – lemah / lembik (orang)
gelitiran – menggigil
geol-geol – keadan yang bergoyang / longgar
gerinting – ikan kering
gicing – membetulkan kedudukan
gigir – bising, kecoh
gigitak / bibitak / kabibitak – labah-labah
gimit – perlahan
gin – juga
gintas – tenyeh dengan geram
gipih – pipih
girek – tayar
gisang – tenyeh, gesek
gisik – gosok dengan kuat
gisit / manggisit / mandisit – hampir-hampir, nyaris
giwang – anting

gubang - binatang yang kentutnya berbau sekali, mengambil keuntungan
gubih – besar dan longgar (pakaian)
gugut – gigit sambil ditarik (spt mangugut bigi hampalam)
guha – gua
guliat / nguliat – mengeliat
guliatan – ulat/cacing banyak bergerak
gulu – leher, orang yang dituakan
gumbang – tempayan
gumpal - kue bulat yang terbuat dari ubi yang dihaluskan dan dicampur dengan tepung dan gula
gunggung – angkup
gunjah (kunjah) – digoyang-goyang dalam air / diudara supaya kotoran hilang
guri – tempayan
guring – tidur
gusari – ditegur, dimarahi
gutak – digoyang dengan kuat

H

habang – merah
habuk – kelabu / Abu-abu
hadang – tunggu
hagan – buat (untuk seseorang)
hagian – bahagian
hahar – raba dengan kasar
hahayagap – keadaan berjalan yang susah karena gelap
hahayagau – Berbicara tidak tentu / bicara ngawur
haja – itu saja
hajan – teran
hakun – setuju
halam – dahulu
halapat – dicelah-celah, diantara
halar – kepak, sayap
halat – selang, dipisahkan oleh sesuatu
haliling – sejenis binatang seperti keong

halilipan – lipan
halimanyar – binatang macam lipan, kecil dan bercahaya
halimatar / halimbatar - ulat gonggok
halin – tidak banyak, susah diperolehi
halui – kecil
hambal – alas tempat duduk yang terbuat dari kain
hambalingan – tidur bergelimpangan
hambat – pukul (dengan tali / rotan)
hambayutan – terkena kesannya
hambin – dukung / naik diatas punggung
hampalingan – berserakan
hampapai – jeruk kulit cempedak
hancat – terencat (perbuatan) / pucat pasi
hancau - jala berbentuk segi empat untuk menangkap ikan
handap – pendek
handayang – pelepah kelapa
hangkui – bunyi yang kuat
hangkup – hantuk / sundul
hanta / hantal – rasa tak puas / tanggung
hantalu / hintalu – telur
hantang – makanan/benda tidak tertutup
hantas – jalan pintas
hantimun – timun
hantup – berlaga, makan dengan lahap (kata kasar)
hanyar – baru
hapak – bau busuk, memburukkan / memperkecilkan orang lain
hapat – bagian dari
hapuk – empuk / terjatuh diolok-olok
haragu – pelihara
harakan – menghawatirkan / khawatir
haram – eram (telor)
haran – banyak memakai sesuatu / boros
harat – hebat
haring (bau) – bau busuk
haru – kacau / aduk
haruk – berbau busuk

harung – peduli
hatap – atap
hawai – rasa keserangan, sunyi
hawar – sejenis penyakit ayam, perbuatan menghayun sesuatu benda (galah)
hawas – penglihatan baik / tajam
hawat – lambat
hayaan – rasa bimbang, risau
hayagau-hayagau – berjalan tak tentu tujuan
hayam – ayam
hayau – menjalani / berjalan
hayabang-hayabang – lari sampai jatuh bangun / terseok-seok
hayongkok – membongkok
hayumu – hama, kuman
hayut – senggol
hibak – penuh
hidin/ sidin – dia, panggilan hormat
higa – tepi
hilai – menganginkan padi dengan nyiru untuk mengasingkan hampa (buah padi yang tidak ada isinya) / menjemur padi
himpal - rusak pada bagian tepi, hilang uang karena dikasihkan ke orang
himpil – potongan kecil / bahagian kecil
himui – malu
himung – senang
hinak – nafas
hindau – suluh
hindik – tekan dengan menghentakan kedua kaki / badan
hinggan – batasan
hingat – bisa, boleh, berupaya, larat
hingkul – kawasan kerja yang terlalu sempit
hinip – senyap
hinya – biarkan
hirang – hitam
hirani – peduli
hiring – berdiri miring
hiyut – hisap
hulu / hilir - jalan sebelah kiri atau kanan

huluakan - mengarahkan / menunjuk arah
hulun – menjadi hamba
humap – karena panas / gerah
humbal - tombong kelapa
humbang – baling
humpil – umpil, cungkil
hundang – udang
hungkar – bongkar, dikeluarkan
hungku / hangku – agaknya / kayaknya

I

idabul – idea, pendapat
igut – gigit, sengat
i-ilah – seperti / mengiyakan
ikam – kamu
ikung – ekor
ikup – peluk
ilah – seperti
ilai – ayunan tangan
ilan – terjaga dari tidur
ilang – bertamu
ilat – lidah
ilun – bunyi
imat / imit – irit
imbah / limbah – selepas itu, setelah selesai
impu – mengasuh / memelihara bayi
incaan – main-main / tiruan
inci – ukuran
incit – secara sedikit-sedikit
indap – hendak, intai
indung – ibu
ingar – terganggu
inggang – keadaan yang tak tegap
inggih – ya (bahasa halus)

inggur – bergoyang, tak tegap
ingkang – langkah kaki
ingkut - pegang
ingu / ingun – pelihara
inguh – ada rasa, berasa
injing – tarik / jinjing
intang – dekat
intil – kedudukan hendak jatuh
intoh – tahan disimpan
inya – ia, dia
itihi – lihat dengan teliti
iwak – ikan, lauk

J

jabik – jambang
jabis – berbulu dibahagian muka (binatang spt harimau)
jabuk / japuk – keropos
jagau – jantan, jago
jahai – tanggalkan satu persatu
jajak – injak
jajarujut / jerujutan – rasa bergerak-gerak, jajarujut kelopak mata
jaka – jika
jalanggaran – tak tersusun,
jamba – tangkap dengan cepat
jamus – rambut tak bersisir
janak – tidur nyenyak
janar – kunyit
japai – pegang, sentuh
jara – jera
jarang – didih, rebus, tidak sering
jaring – jengkol
jatu - memungut
jawih – capai dengan tangan
jelukap – daun untuk obat

jihing – senyum
jikin – alas periuk / kualiti.
jimus – basah kuyup
jingkar – hampir mati / tak sadar diri / menangis dengan sangat keras sekali
jinting – jinjit / tenteng
jiun – meninggal dunia
jubung – penuh
jugut – rambut panjang tak terurus
julang – membuat penyokong spt kayu untuk menahan dahan / pokok dari tumbang
julung – serahkan
juhung – ditolak dengan keras menggunakan kayu atau tangan
juhut – tarik (benda panjang, seperti tali, benang)
jujuran – hantaran kawin
jujut – jahit (benang)
jukung – sampan / perahu
julak – saudara bapak / ibu (kakak)
julung – beri
jumput – diambil dengan tangan
junggat – cunikel, jungkat – jungkit
juung – dorong dengan keras, tolak
jurai – menyirat jala / pukut
jurak – jolok, kait
juruh – air yang manis / air pohon aren
juuk-juuk – jalan mundur mandir

K

kabisaan – kepandaian, kemahiran
kabungkalanan – tercekik makanan
kacak – remas
kacar – ingin, teringin, mau
kacawaian – melambai-lambai
kada – tidak
kada tapi – tak berapa / tidak terlalu
kadada – tidak ada

kadan – daki
kadap – gelap
kadapan – longgakan jerami padi
kadut – bungkusan kain yang diikat
kaganangan – teringat / kangen
kai – kakek
kaina – nanti dulu
kair – kais menggunakan kayu dsb
kajah – ditunjukkan dengan bersungguh-sungguh (macam penjual menawarkan barang jualannya)
kajal – sumbat, berdesak-desakan, bersempit-sempit
kajar - meregang tubuh
kajung - tegang
kakamban – selendang
kakanakan - anak kecil
kakarunyut – rasa bergerak-gerak, pegal.
kakas – selongkar
kakuar (kukuar) – galah / tongkat panjang
kalacingan – anak ikan gabus
kalapakan – melompat-lompat
kalau (mangalau) – kaedah memancing ikan haruan
kalibir – kulit
kalimbuai – sejenis binatang (keong emas)
kalimpanan – mata termasuk sesuatu benda
kalimut – lubang dubur
kalipit – dilipat
kalipitan – terdesak
kaliwancuhan – kelam kabut
kaloh – putik yang tak jadi
kalu – kalau, jika
kaludut – berkedut, menggumpal
kalum – terompah
kalumpanan – terlupa
kalunuran – keadaan yang berair (kudis, luka)
kaluyuran – keadaan orang yang sibuk / lalu lalang
kambang – bunga, kembang

kambuh – campur
kamir – adonan yang sudah naik
kampil – tas jinjing
kanas – nenas
kanca – pasangan, teman
kancahungan – berteriak-teriak
kancang – kencang, penuh, padat
kancing – tutup (pintu, jendela)
kancur – sejenis tumbuhan seperti kunyit
kancur jerangau – saudara bau-bau bacang
kandal – tebal
kapijanaan – teramat sangat
kapiting – kepiting, kunci rumah / gembok
kapadaraan / kapidaraan – badan rasa demam / panas dipercayai sebab gangguan mahluk halus
kapung – kejar
karah - kerah, secara paksa
karaing – orang yang suka bergaduh / pemarah
karamian – heboh / rasa senang
karamput – berdusta / menipu
kararawai - sarang lebah yang dipakai untuk memancing
karau – garang (orang), nasi masak keras
karawila – Tumbuhan yang bisa di buat untuk sayur
karidipan – bergerak-gerak
karik – habis / mengambil sehingga kelapisan terakhir
karindangan – teringat-ingat, kerinduan, kangen
karium – menahan ketawa
karing - kering
kariup – mengkerut, dijerut, dicerut
kariwitan – benda kecil panjang (seperti cacing) yang sentiasa bergerak-gerak
karubut-karubut (kakarubut) - bergerak-gerak secara tersembunyi
karucut – mengecut
karudut – berkedut
karukut – garu dengan kasar, cakar
karumut – ruam panas
karungkung – kulit keras / cangkang

karut – ikat
kasadakan – tersedak
kasai – sapu dengan obat
kasangkalanan – tercekik makanan
kasau – jenis kayu
kasiur - capung
kastila - betik
kasulitan – benda terjepit dicelah gigi
kasumba – pewarna kain/makanan
kasusuban - tertusuk benda tajam
kataraan – tempat ayam mengering
katidaan – mengada-gada
katik – di ketik
katiwa (tatiwa) – satu daripada bahagian rumah
katu – pucuk manis
katuhkan – sering, selalu sangat
katuju – suka, setuju
katulahan – balasan karena durhaka kepada orang lebih tua
katup – tutup
katur – lenguh
kaur – penglihatan kabur, rabun
kaus – katil
kawa – boleh, bisa
kawai – panggil dengan melambai
kawak – kotoran dalam air
kawat – mata kail
kawitan / kuwitan – ibu-bapa / orang tua kita
kaya – seperti
kayakih – ketombe
kaya apa – Bagaimana
kelambuwei – keong mas
kelayangan – layang-layang
kelonok - betis
kenjot – goyangan pantat
kerasaan – terasa, perasaan
ketulahan – mendapat balasan karena durhaka

ketulangan – tulang tersengkang ditenggorokan
kibah / kibas – kipas dengan tangan / kain
kicap-kicap – mengunyah dengan berbunyi
kijim – tutup mata
kijip – kedip mata
kikih – kais
kilar – kerling mata
kilau – makan tanpa nasi (khusus lauknya saja)
kileng – lambat besar
kilir – asah
kilum – tak ada gigi
kima – kancing
kiming – dipegang-pegang
kimpus – semakin kecil (pantat)
kimul-kimul – sentiasa mengunyah (tak ada gigi)
kipai – terpelanting / terlempar
kipit – sempit
kipung – makan ikan saja
kiris – mengecilkan kelopak mata / cahaya lampu tidak terang
kisut (bakisut) - ngesot, kempis, berkerut (kulit)
kitar – beralih sedikit, bergerak sedikit
kitihan – makanan ringan
kiting-kiting – dijinjit
kiwa -kiri
kiwang - dipotong sebahagian kecil
kiyau - panggil
kuantan – periuk
kubas – luntur warna
kubui – siram
kudup – lampu tak terang
kuhup – terkurung dalam keadaan panas
kukuar (kakuar) – galah
kukulai – burung hantu
kukut – diambil dengan kasar dan banyak menggunakan tangan
kulaan – saudara dekat
kulacak – diremas, dijamak, dicakar

kulahai – bongkar
kulanda – sirsak / nangka belanda
kulang kisar – gelisah
kular – kuyu (mata), sendu
kulayak – di buka
kulimbit (kalimbit) – kulit
kulir – malas
kuluh – pelit, rakus makanan
kumai – seisi rumah
kumbah – mengibas kain untuk membuang sampah
kumpa – pompa
kumpai – rumput
kumpang – sarung parang, pisau, keris atau pedang
kumpai – rumput
kunat – tanda pada kulit bekas luka
kuncang – goncang
kungkuak – kokok ayam
kunyuk-kunyuk – mundur mandir
kurihing – senyum
kurinah – sengaja, khusus
kuring – koreng, kudis
kuringis – merintih (kesakitan), teresak-esak
kuriping – bersisik
kuritis – dikorek menggunakan kuku jari
kurup – redup
kustila – pepaya
kutsal – guntingan rambut tak rata
kutang – beha
kutil – makan atau ambil sedikit-sedikit
kutung – tudung kepala, penggal
kuwitan - ibu atau bapa

L

laai – habis
lacit – meresap keluar, bocor
ladar – demam (awak)
lading – pisau
lahau - lucu
laih – cape, penat
laip – hilang, pingsan
lajak – selalu dipakai
lakasi – cepatlah
lamak – gemuk
lamari – lemari
lanah – cair
lancat – sakit celah kaki (kutu air)
landap – tajam
landas – air deras
landau – tidur kesiangan (bangun kesiangan)
langgar – surau / madrasah
langis – habis tak ada yang tertinggal
langkut – gigi bagian bawah kedepan
lanjar – panjang akal
lanji – genit, gatal melihat perempuan
lanjing – keadaan yang mengelebeh (seperti getah) / duwer
lanjung – tas besar yang terbuat dari rotan dan biasanya diletakkan dibelakang (tas ransel)
lantih – orang yang berbicara terus, biasanya perempuan
lanting – rakit
lapai – menyapu tubuh dengan air
larang – mahal
lareng – garing
latang – rasa air macam hangus
latat – warna hitam
laung - pakaian adat pahlawan banjar (topi berbentuk kerucut)
laus – sejenis tumbuhan macam lengkuas
lawan / awan / wan – dengan

lawang – pintu
lawas – lama
lawatan – pergi memenuhi undangan.
layat – liat, melempem
layau – melimpah, merayau, menyimpang ketempat lain
layip – pitam, marah sekali
layur – dilalukan diatas api supaya layu
lenyak / linyak - hancur seperi bubur
libak – kawasan berlopak / atau berlubang sedikit
libas – sudah habis musim
libur – api yang besar
licak - becek
lihum – rasa kesukaan, senyum yang ditahan
lijau – basah dan berair
likah – kata tambahan / penegas bermaksud seperti begitulah!
likit – menyalakan api
lilik – memandang, mengincar (ingin)
lilip – memasukkan lipatan hujung / tepi kain ke bawah kain atau tilam dsb
limbah – terjatuh dari pautan asalnya
limbak – tumpah, melimpah karena penuh
limbui – basah kuyup oleh peluh
limir – lembek macam berair
limut – berlumur dengan minyak yang banyak
limpak – penyok (besi / plat yang terbentur sesuatu), penyok
limpar - lempar
limpas – terlampau penuh
limpat – melebihi hari
limpih – penyek / gepeng
limpua – berlebih
linak – becek
lincai – diinjak-injak
lincip – runcing / tajam
linek – lumat
lingai – kawasan semak yang telah dibersihkan
lingir – tuang air ke cangkir
lingis – habis tak tinggal sisa

lingkah – hilang kesan warna / kotoran
lingkang – langkah
lingkuk – bengkok
lingkup – dikemaskan (kelambu / kain)
lingo – jemu, bosan
lingsak / lungsak – luka, kulit tergesek, lecet
lintip – mengecil
lintuhut – lutut
lipih – lipat dan masukkan kedalam, gepeng
lipung – melepasi, melebihi
lipus / lupus – melebihi
liput – ditudung rapat
lirip – iris
liso - layu (buah yang terlalu tua)
liung – ditinggal, tidak dikira, belok
liup / liut – pingsan
liut – menjadi lemah
luai – sejenis penyakit tanaman
luak – muntahkan
luang – lubang
lucung – terlepas
ludus – jalan dalam semak yang sudah terang karena sering dilalui
luhau – orang yang banyak cakap (biasanya lelaki)
lukop – tindih dengan badan
lului - lepas (celana)
luluk – kawasan tanah yang berlumpur
lulunggang – jendela
luman – belum
lumbah – lebar (kain)
lumbus – bocor bagian bawah
lumor – lumur, sapu
lumus – habis bulan
lunau – becek
luncup – runcing, lancip
lungkas – suara yang jelas dan tegas
lungkup – ditutup / ditindih dengan badan

lungsak / lingsak – luka, kulit tergesek
lungur – botak
lunta – jala ikan
luntang-lanting – tidak tentu arah
lunuk (batis) – bahagian belakang betis yang berdaging
lupus / lipus – melebihi
luput – tidak kena sasaran
lusukan – ikan gabus yang beranjak besar
luyut – melepuh

M

maanjal – mengganjal
maanyat – lembut dan boleh mengganjal (tilam)
maarit – menahan sakit
macal – degil, nakal
madam – pergi merantau
madat – candu
madayi – patutlah
magan – boleh
magun – masih
mahalabiu – berkata mengada-ada
mahampinak – memelihara
mahapak – mengolok-olok, melecehkan
maharagu - membela, menjaga
mahayaakan – rasa bimbang, takut
maheng – liat, keras (kayu)
mahingak – susah bernafas
mahingal – nafas tersengal-sengal
mahingut / mahiut – mencium bau yang kuat
mahirip – serupa, sama, seakan-akan
mahung – bau yang berasal dari binatang kutu busuk
mahulut / mahuhulut – mengejek
mahuruni – menemani, menjaga
maigau – mengigau

maigut / mainyut – rasa sakit seperti ditusuk-tusuk dari dalam, menggigit
mailangi – silaturahmi
maingkang – jalan mengengkang
maingking – berjalan biasa dengan cepat
mainyut / maigut – rasa sakit / seperti ditusuk
maitihi - meneliti
maka am – oleh itu, itulah
makacil – bibi
malacung – melompat
malah – haus hendak minum
malala – membuat minyak dari santan kelapa
malalap – memotong halus-halus (sayur-sayuran)
malalar – merebak, melebar
malalur – tidur hingga siang, lambat bangun
malapuk – lepak
malarak – mengembang, kembang
malaran – lumayan / sekurang-kurangnya adalah juga
malatik – baru tumbuh, api kecil yang bertebaran
malatup – melecet / pecah
malibur – api besar dan naik keatas
malikap – melekat / menempel
malilik – teringin, melirik
malingur / mandingur – berbau yang tidak enak
malining – mengkilat
mamadar – nasi sudah masak tapi dibiarkan supaya kering, berbaring-baring setelah terjaga dari tidur
mamak – empuk
mamarina – saudara dari bapak / ibu
mamandirakan – membicarakan
mambangsing – mengganas
mambarangat – rasa panas
mamicak – tidur
mampilak – putih sekali
mampunut – keadaan membesar dan timbul membengkak seperti bisul
manabun – menyembunyikan

manahakan – membayangkan
manambirau – menggertak
manangkul – menyangkal
manau – ikan timbul kerana mabuk (musim banjir), sejenis rotan (kecil)
mancabur – jatuh / tercebur dalam air (benda besar)
mancacau – lari dengan cepat / laju
mancaplok – jatuh kedalam air (benda kecil)
mancaricit – suara yang timbul akibat gesekan
mancarucus – berbicara cepat
manciar – meleleh air liur
mancicing – pecut lari / lari ketakutan
mancigu – cekukan / tersedak
manciling – membeliakkan mata, terbelalak, seperti mata yang mau keluar
mancirat - bersinar
manciruk – masuk dengan cepat (dalam air)
mancok – rujak, makan buah-buah
mancurat – memancur, muncrat
mandah – terbakar
mandam – diam terpaku
mandangani – menemani
mangalihum – berbohong
mangalunyur – meluncur
mangaradau – berbicara tak tentu arah
mangaramput – berbohong
mangaruh – mendengkur
mangarumbungi – mengelilingi sesuatu
mengawah - memasak dengan wajan besar
mangayuh - berkayuh
mangayumuh – berbicara tak jelas seperti sengaja hendak menyembunyikan sesuatu
manggah – penyakit asma, napas tersengal-sengal
manggalugur – api besar
manggalur – bunyi menderu
mangganang – merasa rindu, kangen
manggani'i – menolong, menemani
manggarunum – bersungut, mengomel
manggiring – mengikut

manggisit / mandisit / gisit – nyaris / hampir saja
manggurak – mendidih
mangincang – berjalan cepat
mangkir – mengelak
manguliat - menggeliat
maniring - melihat
maniwias – menuduh (menyalahkan orang lain)
manjelujuk – rasa hendak muntah
manjul – memantul
manjuur (manyuur) – berlalu pergi
manoh – pendiam
mantuk – balik, cukup
mantuk mara – pergi balik (pulang pergi)
manuala – sangat tua / lama
manuha’i – menjadi ketua
manumat – usaha memulakan kerja
manungkali – betapung tawar (ritual sebelum memulai suatu acara)
manyahut - menjawab
manyalingit – rasa terlalu panas/ pedas
manyapung – mendekut burung
manyingkai – membuka
manyinggahi - berhenti jalan untuk bertemu
maragat – ikut jalan pintas
maraha – tak apalah! / biarlah!
maram – mendung
marancis – terpercik
marangut – masam muka
maras – kasihan
marau – rambut tak berminyak
marawa – menyapa
mariga – kekenyangan makan keluar bunyi
marina / mamarina – saudara Ibu / Bapak
marinaan – anak saudara
maririp – menghiiris/memotong halus-halus (sayur-sayuran)
marista – sedih
maritam – pulasan, jenis buah seperti rambutan

mariwa – melihat jerat, perangkap, jaring dsb
maropeng - berpupur tebal
maruwai / miruwai – hubungan antara menantu dengan menantu
maruut – sangat berat
masigit – masjid
matan – dari / asal mula
matuha – bibi tertua
mati / pati – tak berapa
mauk – mabuk
maulah – membuat
maumat – boleh ditarik-tarik (flexible), elastis
maunjun – memancing
maunyt – lentur (seperti per pegas yang ditekan) / menganjal
mawah – risau, bimbang, susah hati
mawaluhi – menipu
mayu – cukup
melacung - terlepas
memadar - tidur-tiduran
mimak – jinak
minek – pening / pusing
mingar – hidung besar
mingsang – sengau
minjangan – rusa
mintuha – mertua
miris – bocor
mitak – hidung penyek
muak – muntah
muar – benci
mucai – tak terurus
mucil – cerewet
muha – muka / wajah
muhara – muara / awal / depan
mukana – kain untuk sholat khusus wanita
mukung - lengkung
mulong – jelaga / hitam pekat
mulud – maulud

mumui – berdarah dengan banyak
mumut – reput, mudah koyak (kain)
mun / amun – jika
mungau – tak senonoh
mungkung – bentuk cekung
muntung – mulut
muriat – rasa tak enak badan, seperti mau demam
muring – kotor
muru' – cuaca mendung
muyak – jemu / bosan

N

nahap – teguh, tahan
namuni – menemui
nandar – senantiasa sama, tidak berubah
nandu / pinandu – kenal
nang – yang
nangguh – tebak / agak
napa – kenapa
napa-am – itulah!
naran – betul, benar
nauhan – orang yang serasi bercocok tanam atau berternak, serba jadi
naung – teduh
naya – itu
ngalih – susah
ngaracat – mengecut
ngaran – nama
ngayatap – tak berhenti buat kerja (kerja kecil-kecil)
nginang – makan sirih
nginging – bunyi berdengung ditelinga
ngingir – rasa linu di gigi
nginum – minum
nguliat – mengeliat
ngulintar – curi tulang

ngulintir – terkeseng-keseng
nimbai / timbai – membuang
ninip – amat berhati-hati, teliti
nuheng – membelah dengan kapak
numbi – naik taraf, membesarkan (rumah)
nungkali – menepung tawar (ritual selamat)
nyaman – sedap, enak, senang
nyanyat – berulang-ulang, mau lagi
nyarak – sinar yang makin terang
nyinggahi – singgah, mampir
nyingga'i – menyahut panggilan

O

obah – ubah
odor – uzur, tua, lemah
ogor – taruhan
ojor – odor
oko – baoko
oleh - boleh
omeh – cerewet
ongkoh – engkoh, tauke
opor – masakan, pindahkan

P

paasian – patuh, menurut (kata orang tua)
pacang – untuk, agar, bakalan
pacul – lepas / tanggal
padah – kata, memberitahu, bilang
padak – hidung rasa tersumbat
padar – panaskan di atas api yang nyalanya kecil
padu – dapur
padudian - paling belakang

pagat – putus
paharatnya – merasa lebih hebat, pas, paling sibuk
pahuluan - orang yang berasal dari desa
pais – pepes ikan
painjina – tempat memesis getah keping
pair – diseret, bambu panjang untuk memancing ikan
pais - ikan / kue dikukus dalam daun pisang
paja / pekasam - ikan yang diawetkan
pajah – padam lampu / api
pajal – ditimbun, benam
pakulihan – pendapatan
palak – asap
palingau-palingau – tengok kiri kanan, melihat kebelakang
palilak – buah teratai
palipitan – sisi kain yang dijahit
pamalar – pelit
pamali – berdosa, sesuatu yang dilarang agama
pambakal - kepala desa
pambarangan – sembrono, menaruh benda sesuka hati
pamburisit – penakut
pampah – dilanggar
pampan – lubang yang tertutup
pamugaan – permulaan
pamuung – bahagian tulang atap rumah
pancau – tinggi
panci – periuk
pandal – alas
pandir – bicara
pandit – surut
pandudian – paling terakhir
pang – lah!
pangkih – potongan kayu
paninian - nenek moyang
panjar – bayar di depan
pantar – sebaya
pantau – lempar

panting – sengat
papaci – pecahan kaca
papadaan – sesama kita
papai – dileraikan dari tangkai, dicipratkan
papajangan - tirai penghadang
papajar – pengeras (pengobatan tradisional)
papak – penuh, tepuk (tapak)
papari – sayuran
paparujuk – berjalan mundur-mandir tak dapat benda yang dicari
papatin – hari istimewa, andalan
papikang – kelengkang
papikat (pipikat) – ajimat, benda yang dipercaya membawa keberuntungan
parada – bahan berkelip-kelip dibaju / kertas
paragahan – pura-pura, menunjuk-nunjuk
parak – dekat
parani i – pergi menyusul
parawaan – suka menegur
parayaan / paraya – tak payah, tak perlu
pariannya – misalnya
paring – buluh
pariannya – misalnya
parudan – alat untuk memarut kelapa
paruna – cantik, kacak
parung – salai / bakar
parut - perut
patak – sembunyi
pates – tapis
pati / mati – tak berapa
patis – petis
patuh – kenal, sudah biasa
patuhan – kenalan
paung – benih
payat – suara parau
payu – laku
peceran, pucirin – limbah yang berasal dari dapur
pembabal - lambat menerima

penjanak - penglihatan
pian – anda
picak – buta
picik – pencet, tekan
piit – bersembunyi
pilai – miring / bengkok / tidak pas posisinya
pina – seolah-olah
pinandu – kenal
pingkalung – lempar dengan kayu / benda panjang
pingkur – tidak lurus / bengkok
pingkut – pegang
pingsar – menahan rasa yang teramat sakit
pinjung – penjuru, terpencil
pintang / pintangan / tapintang – mentang-mentang / kebetulan
pipikangan – pangkal paha sebelah dalam.
pipikat (papikat) – ajimat, benda yang dipercaya membawa keberuntungan
piragah – pura-pura, menunjuk-nunjuk
pirik – di ulek-ulek
piruhut – pegangan kuat supaya tidak terlepas
pirut / perot – miring, tidak pas kedudukannya
pisit – kencang (ikatan), ketat
puang – kosong
pudak - pandan
puga – baru, yang permulaan
pukah – patah
pukung – bayi dibuaian dalam keadaan duduk
pulang – lagi
pulun - menggulung benda panjang dan besar (seperti tikar)
pulir – sapu bersih
pumput – pikiran yang mentok
punah – selesai
pundung – bedung
pundut – bungkus
puntal – digulung (kain) / ikatan tali
puntalan – gulungan
pupu – daging paha (ayam)

pupudak – nama sejenis kue
pupuh – pukul dengan kayu dll
pupul – patah bahagian atas / hujung
pupur – bedak
puput – alat untuk meniup api kayu (dapur)
puraca – ular air, perca kain
purici – jorok
puritik – bintik
puritikan – berbintik-bintik
puruk – pakai
purun – tega, topi yang terbuat dari tanaman purun
purut – lurut, lepas.
pusang – keluh kesah, mau marah, rasa gelisah
pusut – gosok dengan perlahan dan penuh kasih sayang
putik – petik
puyau – sejenis ikan sungai seperti ikan mas

R

raat – suara serak
raba – sentuh
racap – kerap, selalu, sering
ragap – peluk, dekap
rahai – tanggalkan satu persatu, hancur satu persatu
rahas - was-was
rahat – ketika, sedang
rajak – tikam dengan benda panjang dan tajam
rakai – rusak
rakat – akrab, akur
rakungan – tenggorokan, jakun
ramba – berdaun lebat, rimbun
rampit – rapat
ranai – senyap, diam tak bergerak
rancak - sering
rangat – retak

ranggam – ketam kayu
ranggaman – ketam padi / ani-ani (alat untuk memanen padi)
ranggi – nekad
rangka – lahap macam kelaparan sangat / rakus
ranjah – tabrak
rantang – mangkuk susun / tingkat
rantas – tetas, rentas / robek
rapai – tertanggal dari tangkai
rapas – rapuh, mudah hancur
rapok – rangup
rarawaian – tidur-tidur ayam
rasuk – sesuai
ratik – sampah
raub – himpun dengan tangan
raum – dunia terasa berputar-putar
rawa – sapa
rawis – mengayun benda tajam
rengge - jala yang dibentangkan untuk menangkap ikan
ricih – potong kecil-kecil
rigat / igat – kotor
rigi – rela
rikai – patah dahan
rimbas – menebas dengan parang bengkok
rimbat – rembat, rentap
rimpe – pisang salai
rimpeye - makanan yang dicampur dengan kacang
rimpung – tangkap dengan kuat
ringkut – penat karena kerja berat
ripah – patah / cape
ripai – sekah
ripu – terlalu masak / ketuaan (buah), badan terasa hancur
riwang – koyak / robek sedikit
ruah – memiliki ajian tetapi bisa dilumpuhkan oleh orang lain
ruak – dituang (bukan benda cair) dari bekas seperti bakul / dulang
rubui – berlubang karena rapuh, ditaburi
rudah – ludah

ruga – lubang besar dalam tanah
ruha – keadaan yang besar, susah hendak diangkat
ruhui – selesai, berhasil, bisa, pandai bercakap tentang sesuatu
rujuk - tabrak
rukat – cakar, berkelahi
rumbih – tanah runtuh / longsor
rumpis – keadaan yang koyak dan bocor (seperti bakul)
rumpung – ompong
runggut – tarik dengan paksa
rungkang – berlubang, robek
rungkau – ambil dengan tangan
rungkoi – tangkai (buah-buahan seperti anggur)
rungkup – diterkam
rungung – tak berhidung
rupui – rapuh
ruruk – tumpah / mengeluarkan barang dari suatu wadah
rurungku(an) – bangsal

S

sabak – pandangan kabur, tidak teratur / berserakan
sahan – pikul
sahang – lada
saharian - sehari penuh
sahibar – sekadar
saing – rajin
saki – bersetubuh
salajur – terlanjur, kebetulan
salawar - seluar, celana
salawas – selama
salayaan – kerja tak berfaedah
salimput – selimut
salok – kepung
salukut – bakar
salumur - kulit ular

sambadaan – tambahan pula
sambat – sebut, dibicarakan, mengatai orang
samir – mewarnai rambut atau sepatu
sampak – sampai batas (rapat)
sampiluk – daun yang dilipat untuk disikan adonan kue dsb
sampiyan – anda, kamu (halus)
samparaka – tidak bersyukur, tidak sadar
sampung – tersambung lagi, bertemu kembali / sua
sampurut – memeluk tubuh karena sejuk
samunyan – semua
sandal – sendal
sandat – terhenti, tidak bergerak karena suatu keadaan
sandu – buat hal sendiri
sanga – goreng
sangit - marah
sangkal - jengkel
sangu – bekal
santuk – kena bagian atas karena terlalu tinggi
sapalih – sebagian kecil
sapambarian – artinya “terserah mau dikasih berapa”
saput – selimut
sarak – bercerai suami isteri
sarianan – sehari penuh
sarik – marah
saru – panggil
saruan – undangan, menjemput
sarubung – tenda / tarup, tempat menyediakan masakan bila ada undangan
sasah – kejar
sasain – semakin
sasar – semakin
sasarudup / sasarusup – berlari-lari dalam semak
sasingut / sisingut – kumis
sasirangan – kain batik banjar (kain Adat khas suku Banjar)
sasuduk - jala bulat untuk menangkap ikan
satayuhnya – dibiarkan begitu saja tidak dirawat
satumat – sebentar

satumbang – semenjak, sekali saja
saumuran – seumur hidup
saung – adu, laga
sawalas – sebelas
sawat – sempat
sayat – iris, potong
selipang – tarmos, tempat simpan air
selului – yang selalu
sidin - beliau
sigar – segar
sihai – cuaca terang / baik
silang silu – bersilang-silang
silih – ganti pakaian
silip – simpan dengan baik
simbah – tepis
simbur – siram
simpun – kemas, susun rapi
simpurut – peluk tubuh karena kedinginan
sindu – badan yang tegap
singgah - mampir
singgang – duduk yang miring / tidak pas kedudukannya
singkai – buka
singkal – otot terasa sakit / pegal / letih
singkum – mengemas benda panjang seperti rambut atau rumput yang menjalar
singlang – juling
sintak – tarik dengan cepat dan paksa
sintar – senter, lampu sorot
sipung – tongkeng ayam
sirau – memadamkan api
sisil – menguliti kulit binatang
sisipuan – tersipu-sipu / malu-malu
sisiur – capung
suah – pernah
suang – anting-anting, giwang, pearcing
suar – lampu sorot
suduk – tikam / tusuk

sugih – kaya
sulah – dahi luas / bagian kepala yang rambutnya rontok
sulait – terbelit
sulukut - bakar
sulum – masukkan dalam mulut
sulungan – kolong
sumap – kukus
sumpal – tutup lubang (seperti botol)
sunduk – kunci (pintu, tingkap)
sunging – bunyi yang menyakitkan telinga
sungkal – gali
sungkup – menyembunyikan muka / badan
sunyaan - semua
supan – malu
surangan – sendiri
surui – sisir rambut
susuban – tertusuk benda tajam
sutil – mudah

T

taarunuh – mengerang menahan kesakitan
tabah – sebesar tapak tangan
tabahira - berak dalam celana
tabala – peti mati, keranda mayat
tabarubui – berciciran
tabarukat – terbungkar akar
tabarungan – bersamaan
tabarurut / tabalurut – terlurut
tabarusuk – terperosok
tabat – empang
tabirangkang - terbuka kedua belah kaki
tabuan - lebah besar
tabuk – membuat lobang
tabulaning – terbeliak

tabuncalak – terbeliak
taburahi – terburai
tacabur – terjatuh dalam air
tadas – lut (tajam)
tadung – sejenis ular kobra
tagah – semak, belukar
tagai – dibiarkan tak bertutup/ sengaja ditunjukkan
tagak – nampak seolah-olah
tagaknya – nampaknya, seolah-oleh
tagal – tetapi
tagalimpas – tergelincir
tagipak – tersenggol
taguh – kuat, tahan ditusuk
taguk – telan
tahaba / tahaga – terjumpa
tahangkang – terkangkang
tahanjat – tersentak
tahir – melunaskan hutang, bayar
tajalak – kelihatan isi dalam
tajalipuk – terjatuh (sedikit kehadapan)
tajarungkup – jatuh tertiarap
tajihing (takujihing) – terkoyak menampakkan isi
tajuhiing – terjujul keluar
tajun – terjun
tajungkalak – terjatuh kebelakang
tajungkang – terbalik / tertelentang
takai – sentiasa tersedia
takadilup – termasuk kedalam
takalulung – mengecut dan bergulung
takambit – bercantum
takarium – tersenyum
takariup – semakin mengecil
takipik – tersentak ketika tidur (biasanya bayi)
takisir – mengending,
takujajang – lari lintang pukang
takujihing - terkoyak menampakkan isi

takulayak – tercabut kulit
takulibi – mencebikkan bibir
takulidas – kulit terluka
takun (i) – tanya
takurihing – tersenyum
takuringis – hendak menangis menahan sakit
takuringsing – berkerut muka kerana menahan sakit
takurisit – perasaan teramat takut
takurusum – berkerut muka kerana menahan sakit
takusasai – terkoyak kulit, berhamburan
takutan – takut
talah – selesai
talam – dulang
talasan – kain basahan
taleh – tembolok
talimpuh – bersimpuh
talu – tiga
talukup – tertiarap
taluwalas – tigabelas
tamam – teguh
tambal – tampal
tambarungan – tempat mengisi ikan tangkapan
tambirau / timbirau – sergah
tampaian – kelihatan
tampirai – alat menangkap ikan, macam lukah
tampiyaan – bengkak pada bahagian pangkal paha
tampuluan – kebetulan
tampur – ditiup (angin)
tamur – pecah berkecai
tanai – tadah
tandar – alihkan, geser
tandik – menari
tatandak – berkumpul dibawah (air)
tandu – usung
tangat – tegah, larang
tanggalung – tenggiling

tanggar – letak diatas tungku
tangguh – tebak
tanggung – tutup kepala / topi
tangking – tangkai
tangkoi – topi
tangkur – ketuk, alat kelamin buaya
tantadu – belalang mentadu
tantan – berulang-ulang
tantaran – Pancing
tapai – tape
tapak – tepuk
tapakalah – dikalahkan
tapal – ditutupi
tapaling – terbalik, atas jadi bawah, depan jadi belakang
tapalurut, tabalurut, tabarurut
taparangguh – keliru
taparaung – bersamaan
taparunuk – bahagian badan yang agak gemuk
tapas – cuci kain
tapasan – kain cucian
tapatak - terbenam
taperancing – terpercik
tapih – kain sarung
tapintang – kebetulan / mentang-mentang
tapuracik – terpercik
tarai – coba
tarait – berkait
taruhan – judi
taruhi – membayar
tarukoi / taparukoi – pendapat sama
tasalait – terbelit
tasalihu – keseleo
tasarudup - tersungkur
tasarungku – terjatuh ketika berlari
tasmak – cermin mata
tataguk – burung hantu, tertelan

tatai- disusun sebelah menyebelah
tatak - potong
tatakang – tidak bisa bergerak
tatamba - obat
tatangkun – para-para
tatangkut – angkut-angkut (sejenis serangga rupa macam tebuan)
tatawa – ketawa
tatiharap - tertiarap
tating – diacungkan
taukung – terkurung karena sesuatu keadaan
tawak – lempar
tawas – obat air
tawing – dinding
tawir – kain penghadang, langsir
tayur – pancurkan
teken - paraf
tihang – tiang
tiharap – tiarap
tihir – habiskan sampai kering
tiis – air yang semakin susut
tikap – lekat pada dinding
tikar - alas tempat duduk yang terbuat dari serat pohon
tikil – benda kecil yang menyebabkan permukaan tak rata
tikin – tekan
tilam - kasur
timbang – lempar, campak
timbuk – timbus
timbang – alat menangkap ikan, lukah
timpas – tatak dengan parang panjang
timpel – benda di sangkut kan
tingka – timpang
tingkau – tinggi
tingkaung – merangkak
tingkung – tangan tak lurus
tinjak – tendang dengan kaki
titik – membuat / memperbaiki parang / pisau

titir – berulang-ulang
tiwadak – cempedak
tiwas – tuduh
tuangan – bekas cetak
tubal – warna kain bertompok-tompok
tugal – membuat lubang untuk menanam benih
tugul - tekun
tuha – tua
tuhing – memotong kayu (benda keras) dengan kapak / parang
tuhuk – penat karena dilakukan berulang kali
tukar – beli
tukul – palu
tukup – tutup
tulak – pergi
tulau – warna yang tidak rata
tumang – berlubang
tumatan – sejak itu
tumbar – heboh
tumbi – tambah,
tumbang – bagian
tumbang nyior – bahagian dalam kelapa
tumbur – banyak orang yang tahu
tumbus – tembus
tumpang – bertindih
tungap – makan dengan mulut
tungau - binatang kecil yang suka mengigit
tungkal – tepung tawar
tungkaran – halaman rumah
tungkih / tuhing – dikapak
tungkup – ditutup dengan tudung
tunjul – tolak
tunti – turut, susul
tuntom – teguk, gogok
tuntung – selesai
tunu – mencucuh
tureng – berjalur

tutoi – ketuk
tutuk – tumbuk (macam tumbuk sambal)
tutuh – memotong dahan pokok
tuup / tuhup – tutup
tuyuk – longgok

U

udak – mengolah makanan sambil diaduk
udal – punggah, pindahkan makanan ke bekas lain
udap – percikan ikan pada permukaan
udar - keroyok
ugah – alih
ugai – mencari sesuatu sampai ketemu
uhu – tidak ada kualitas
uji – manja
ukang – gigit
ulai – pusing
ulatih - jagung yang dibakar
ulihan – pendapatan
ulun – saya
uma – mama
umai – amboi
umbas – buas
umpah – boros
umpat – ikut
una – luak
unda – saya
undam – besen / dulang kecil
undang - udang
unduh – mengambil buah dengan dipanjat, digoyang sampai jatuh
ungah – menunjuk-nunjuk kesukaan, manja
ungal – bergerak
ungap – buka mulut
unggal – tidak teguh, bergoyang

ungkai – membetulkan kekusutan, menunjukkan benda yang tersembunyi
ungkap – buka
ungkoi – keadaan badan yang sudah tua
ungkong-ungkong – duduk termangu-mangu
ungkusi – menanggung perbelanjaan
ungut – termenung
unjuk – beri
unjun – pancing
unjut – jauh dipedalaman
unjut-unjut – terhenjut-henjut
untal – makan dengan cara terus telan
untalan - memakan sesuatu dengan cara ditelan dengan tujuan kekebalan tubuh
untuk - kue bulat yang terbuat dari tepung
unyai – mengacak-acak rambut
upal – sudah banyak di nasehati
upang – bersandar / berpegang
upong – sundang kelapa
urah – ejek
urak – buka
urang – orang
urangan – patung untuk menakutkan burung disawah
urik – rintik
uroi – menjemur padi di matahari
utau – bahasa isyarat
utuh – nama gelaran bagi lelaki
uyah- garam
uyuh – lelah

W

wadah - tempat untuk isi sesuatu
wadai – kue
wajan - tempat untuk memasak
wajik- makanan yang dibuat dari ketan
wala – nakal, bandel

wani – berani
warik- binatang kera
wasi – besi
wadak – kasai
wagas – sembuh
wagil – sering
waham – salah sangka, keliru
wahana – alamat, pertanda
wahin – bersin
waja – baja
wajik - kue bulat manis warna coklat yang terbuat dari beras ketan
wakar – penjaga, satpam
wakas – akhi
walang – batal
walar – lumayan, mending
walatih – jagung yang dibakar
walatung – rotan besar
walih – pasti
walik – ayam berbulu keriting
waluh – labu
waluhi - ditipu
walut – belut
wancuh – sendok nasi
wangal - bebal, nakal
wangsul – keluar, muncul
wani – berani
wanyu – lebah (madu)
wapak - ajimat
warah – olok- olok
warang – besan
waras – sembuh
wayah – zaman
wayahini - sekarang
widay – kere, tirai
wihang – rahang
wilanja – belanja
wisa – bisa

Y

yaksa – raksasa
yakut – (permata)

Catatan :